

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Bank Muamalat

Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah sebuah bank syariah yang berbasis di Indonesia. Namun, perlu diingat bahwa “Bank Muamalat” juga dapat merujuk pada beberapa bank syariah lainnya di negara-negara lain, seperti Bank Muamalat Malaysia, Bank Muamalat Pakistan, dan lain-lain. Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tahun 1992 dan berfokus pada prinsip-prinsip syariah Islam dalam melakukan kegiatan usaha. BMI menawarkan berbagai produk dan jasa keuangan yang berbasis syariah, seperti simpanan, kredit, kartu kredit, asuransi, dan lain-lain. Bank Muamalat Indonesia memiliki lebih dari 1.000 kantor cabang dan unit usaha syariah (UUS) yang tersebar di seluruh Indonesia. BMI juga tergabung dalam asosiasi bank syariah Indonesia, yaitu *Indonesian Shariah Banking Association (ISBA)*. Pada tanggal 1 Mei 1992 Bank Muamalat resmi beroperasi dan mulai berinovasi dengan mengeluarkan produk keuangan syariah seperti asuransi syariah, Alijarah Indonesia Finance yang memberikan layanan pembiayaan syariah.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan

Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yaitu tidak mempergunakan perangkat bunga, melainkan sistem bagi hasil. Bank Muamalat Indonesia menghindari perangkat bunga karena masih sangat banyak kalangan umat Islam yang percaya bahwa tata cara penggunaannya dikhawatirkan mengandung unsur riba.¹⁹

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus

¹⁹ Zainulbahar Noor, *Bank Muamalat Sebuah Mimpi, Harapan, dan Keyakinan*, (Jakarta: Bening Publishing, 2006), h. 312.

dikembangkan. Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (*NPF*) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal. Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni. Melalui masa-

masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan.

Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikit pun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (iv) peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa Bank kita, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.²⁰

Hingga akhir tahun 2004, Bank Muamalat tetap merupakan bank syariah terkemuka di Indonesia dengan

²⁰ *Bank Muamalat Indonesia, Laporan Tahunan 2006, (Jakarta: Bank muamalat Indonesia, 2006), h. 5.*

jumlah aktiva sebesar Rp 5,2 triliun, modal pemegang saham sebesar Rp 269,7 miliar serta perolehan laba bersih sebesar Rp 48,4 miliar pada tahun 2004.²¹

B. Visi Dan Misi

1. Visi

Visi Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi bank syariah terbaik dan termasuk Dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat Regional.

2. Misi

Misinya adalah membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan Berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan Prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan Profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai Kepada seluruh pemangku kepentingan. Nilai nilai korporat Bank Muamalat Indonesia sebagai cara kerja yang harus dilaksanakan oleh seluruh karyawan Bank Muamalat diyakini Indonesia yang mengantarkan Bank Muamalat Indonesia Mencapai visi misinya. Nilai utama Bank Muamalat Indonesia adalah Islami, Modern, Profesional. Misi Menjadi *ROLE MODEL*

²¹Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia, diakses pada tgl 4 September 2008 dari <http://www.muamalatbank.com/profil/label.asp>.

Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi stakeholder.

C. Struktur Organisasi Dan Manajemen

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk adalah bank yang pertama kali murni syariah di Indonesia yang beralamat di Gedung Arthaloka Jalan Jenderal Sudirman No. 2 Jakarta 10220. Struktur organisasi bank muamalat Indonesia tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1.
Struktur Organisasi

